

ABSTRAK

Mohamad Zikra Asiari. NIM 613412101. Analisis Kandungan Logam Berat Timbal (Pb), Tembaga (Cu) dan Arsen (As) pada Bendungan Lomaya dan Bendungan Alopohu. Dibimbing oleh Nurmi sebagai Pembimbing I dan Fitriah S. Jamin sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan logam berat Timbal (Pb), Tembaga (Cu), dan Arsen (As) pada sedimen di Bendungan Lomaya dan Bendungan Alopohu. Penelitian ini dilaksanakan di dua bendungan yakni di Bendungan Lomaya Kecamatan Bolango Ulu Kabupaten Bone Bolango dan Bendungan Alopohu Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. Pengambilan sampel diambil di dalam Bendungan Lomaya dengan titik koordinat N 00°37'70.6" E 123°04'96.0" dan dalam Bendungan Alopohu dengan titik koordinat N 00°33'29.5" E 122°53'38.6". Penelitian ini dilakukan selama dua bulan yakni pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2016. Data hasil analisis Laboratorium di analisis dengan uji T untuk membandingkan kadar logam berat dari kedua Bendungan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di kedua Bendungan tersebut mengandung logam berat Timbal (Pb), Tembaga (Cu), dan Arsen (As). Kandungan logam berat pada Bendungan Lomaya ialah Pb = 4,226 (mg/kg), Cu = 1,225 (mg/kg), dan As = 0,148 (mg/kg). Sedangkan kandungan Logam Berat pada Bendungan Alopohu ialah Pb = 4,198 (mg/kg), Cu = 4,225 (mg/kg), dan As = 0.227 (mg/kg). Ketiga logam berat pada Bendungan Lomaya dan Bendungan Alopohu masih di bawah baku mutu (Pb >30 mg/kg, Cu >65 mg/kg dan As >75 mg/kg) yang telah di tentukan. Dari data statistik uji T menunjukkan bahwa kandungan logam berat Pb tidak berbeda nyata dengan kandungan logam berat Cu namun logam berat Pb berbeda nyata dengan logam berat As, sementara logam berat Cu tidak berbeda nyata dengan kandungan logam berat As pada Bendungan Lomaya dan Bendungan Alopohu.

Kata kunci: Logam berat, Timbal (Pb), Tembaga (Cu), Arsen (As), sedimen, Bendungan.